

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Kemampuan belajar setiap anak dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan. Anak-anak akan tumbuh dengan baik jika mereka dilibatkan secara alamiah dalam proses belajar yang didukung lingkungan yang dirancang secara cermat dengan menggunakan konsep yang jelas. Di era modern seperti ini, setiap sekolah selalu melakukan inovasi pembelajaran untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pembelajaran yang dilakukan guru hendaknya dapat memberikan situasi dimana siswa dapat secara optimal mengembangkan potensi masing-masing siswa. Untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bereksplorasi, berpikir kreatif dan mengembangkan kemampuan lain yang dimiliki siswa, guru perlu menerapkan berbagai model pembelajaran dengan sistem *Moving Class*.

*Moving Class* (Sagala, 2009:182) merupakan suatu model pembelajaran yang diciptakan untuk belajar aktif dan kreatif, dengan sistem belajar mengajar bercirikan peserta didik mendatangi guru ke kelas, bukan sebaliknya. Dalam sistem ini guru mempunyai kelas pribadi untuk mengikuti setiap pelajaran peserta didik harus berpindah dari satu kelas lain yang sudah ditentukan. Sehingga terdapat kelas berdasarkan bidang studi. Lewat sistem ini, para peserta didik dapat menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar di setiap kelas ada. Kegiatan pembelajaran sistem *moving class* peserta didik berpindah sesuai pelajaran yang diikutinya.

Pada hasil observasi yang dilakukan oleh penulis SMK Negeri 6 Bandung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang menerapkan model pembelajaran dengan sistem *moving class* (kelas bergerak). Sistem *moving class* merupakan hal yang sudah tidak asing lagi di dunia pendidikan, tetapi penerapannya di lapangan masih bisa dibilang belum cukup lama terutama di kalangan sekolah menengah atas maupun sekolah menengah kejuruan. Dengan sistem pembelajaran *moving class*,

pada saat mata pelajaran berganti maka siswa akan meninggalkan kelas menuju ruang kelas lain sesuai mata pelajaran yang dijadwalkan. Dalam sistem pembelajaran *moving class*, ruangan kelas di desain untuk mata pelajaran tertentu. Dengan demikian ruang kelas akan difungsikan seperti laboratorium.

Awalnya *moving class* disambut hangat peserta didik karena perpindahan mereka dari SMP ke SMK. Namun dalam perjalanannya banyak peserta didik yang mengeluh karena *moving class* ternyata melelahkan. Banyak peserta didik merasa lelah, khususnya pada sekolah yang mempunyai lahan yang luas. Terlebih ketika hari sudah siang peserta didik merasa malas pindah-pindah kelas. *Moving class* pun mengakibatkan Waktu belajar berkurang karena perpindahan ruang kelas, di lain sisi, siswa yang sudah berlari-lari karena jarak yang lumayan jauh untuk tiba lebih awal, kemudian melihat keadaan kekosongan pengajar di kelas. Alasan guru macam-macam, ada yang ingin minum atau istirahat, ada juga yang mengatakan sudah terlalu lama menunggu di kelas tetapi murid tak kunjung datang.

*Moving class* pun mengakibatkan keadaan sekolah menjadi ramai ketika adanya perpindahan kelas, selain itu dengan tidak adanya kelas tetap bagi siswa mengakibatkan kurangnya tanggung jawab peserta didik terhadap kebersihan dan inventaris kelas. Tak hanya itu *moving class* pun mengakibatkan siswa berkesempatan untuk kabur karena mereka berada di luar kelas. Sedangkan tujuan *moving class* (Sagala, 2009:182) adalah untuk membiasakan peserta didik merasa nyaman dalam belajar dan agar tidak bosan belajar dengan selalu menempati kelas yang sama setiap harinya. Keunggulan dari *moving class* pun peserta didik lebih punya waktu bergerak, sehingga selalu segar untuk menerima pelajaran.

Hal-hal tersebut bisa terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi. Bisa dikarenakan sistem pembelajaran *moving class* yang belum tepat atau bahkan penerapan yang salah sehingga mempengaruhi hasil belajar para siswa. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai

perbedaan sistem pembelajaran *moving class* dan kelas menetap bahwa *moving class* dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar terutama pada penilaian jangka panjang (Legianti,2012:97).

Jika kenyataan seperti diatas terus diabaikan, maka sistem belajar mengajar tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh sebab itu, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian agar mendapat gambaran mengenai “Kontribusi Sistem Pembelajaran *Moving Class* Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Teknik Audio Video SMK 6 Bandung”.

## 1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang di atas penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran siswa dilihat masih ada yang lebih memilih untuk pergi ke kantin terlebih dahulu dari pada langsung ke kelas pada saat pergantian mata pelajaran.
2. Siswa menganggap guru tidak hadir jika tidak ada dalam ruangan, sehingga banyak siswa yang memilih untuk pulang.
3. Banyak siswa yang merasa kelelahan dan malas saat pergantian kelas, dilihat masih ada yang tidak bersemangat dan berjalan lambat saat perpindahan kelas.
4. Banyak siswa yang membolos atau pulang sebelum waktu jam sekolah berakhir dengan alasan guru yang bersangkutan tidak hadir.

## 1.3 PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Seberapa besar kontribusi sistem pembelajaran *moving class* terhadap hasil belajar siswa jurusan teknik audio video di SMK Negeri 6 Bandung?
2. Apakah penerapan sistem pembelajaran *moving class* di SMK Negeri 6 Bandung berkontribusi terhadap hasil belajar siswa jurusan teknik audio video di SMK Negeri 6 Bandung?

#### 1.4 PEMBATASAN MASALAH

Permasalahan dan penelitian ini dibatasi menjadi sebagai berikut

1. Penelitian mengenai penerapan sistem pembelajaran *moving class* di SMK Negeri 6 Bandung ini dibatasi padaperan guru dalam KBM, kondisi ruang belajar dan jarak antar kelas.
2. Penilaian Hasil belajar afektif, kognitif dan psikomotor yang diungkap di dalam penelitian ini yaitu pada mata pelajaran mengkonversi kaset ke CD (Compact Disk).
3. Objek dalam penelitian ini dibatasi hanya pada siswa kelas XI jurusan teknik audio video di SMK Negeri 6 Bandung.

#### 1.5 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui seberapa besar kontribusi penerapan sistem pembelajaran *moving class* terhadap hasil belajar siswa.
2. Ingin mengetahui apakah sistem pembelajaran *moving class* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### 1.6 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penimbangan dalam menerapkan sistem pembelajaran *moving class* dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 6 Bandung.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 6 Bandung dalam pengembangan penerapan sistem pembelajaran *moving class*

## 1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk dapat memberikan gambaran mengenai penelitian ini dapat disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN Berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Penjelasan Istilah Dalam Judul, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN Bab ini menguraikan deskripsi teori, dan hipotesis penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN Bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji normalitas dan analisis regresi.

BAB IV ANALISIS DATA, PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN Bab ini menguraikan tentang deskripsi teori, pengujian persyaratan statistik, pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh uraian dari bab terdahulu dan saran yang bisa menunjang peningkatan dari permasalahan yang dilakukan penelitian.